

ABSTRAK

SELVIANA SUMA. 2024 Pengaruh Perkawinan (Jawa-Lampung) Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Desa Gunung Sugih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi Jurusan IPS. Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (1) Dra. Elis Setiawati, M.Pd (2) Dr. Johan Setiawan, M.Pd.

Tujuan penelitian untuk menganalisis perkawinan adat Jawa dan Lampung di Desa Gunung Sugih, faktor penyebab perkawinan silang, proses pelaksanaannya, serta perubahan sosial yang ditimbulkan di masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif pendekatan deskriptif analisis. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tokoh adat suku Lampung, pasangan suami istri pelaku perkawinan silang (*amalgamsi*), masyarakat suku Jawa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan (1) perkawinan adat Jawa dan Lampung di Desa Gunung Sugih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah, tetap mempertahankan tradisi masing-masing meskipun ada tahapan adat Jawa yang tidak digunakan. (2) Faktor-faktor penyebab terjadinya perkawinan silang adalah karena perasaan cinta dan rasa kecocokan, pendidikan, lingkungan setempat dan pekerjaan (3) Prosesnya meliputi tahapan pra-perkawinan, pelaksanaan, dan pasca-perkawinan, yang menggabungkan tradisi kedua suku. (4) Perubahan sosial yang terjadi mencakup perubahan struktur sosial dan integrasi kekerabatan, perubahan bahasa dan komunikasi serta adat istiadat perkawinan.

Kata Kunci : Perkawinan Silang, Jawa-Lampung, Perubahan Sosial, Desa Gunung Sugih.